

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 33 MAKASSAR

ABD. JALIL ILYAS

FAKULTAS SENI DAN DESAIN, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

email: ajiewago24@gmail.com

ABSTRAK

Abd. Jalil Ilyas. 2019. “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”. *Skripsi*. Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Sumiani dan Prusdianto).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, dengan memperhatikan aspek persepsi siswa terhadap materi pelajaran seni budaya dan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru seni budaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya. Data penelitian ini berupa nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas VII dengan menggunakan skor yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah mengacu pada jumlah rombel atau kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yang berjumlah 10 kelas. Penarikan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random*. Berdasarkan hasil yang ditetapkan kelas VII yang dijadikan sampel adalah 2 siswa perkelasnya jadi jumlah sampelnya sebanyak 20 siswa 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik survey atau pengamatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas VII yaitu 83,1% angka ini berada di antara 81-100% yang masuk dalam kategori *sangat baik*; dan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pelajaran seni budaya di kelas VII yaitu 90,7% angka ini berada di antara 81-100% yang masuk dalam kategori *sangat baik*;. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam pengajaran pembelajaran seni budaya khusus pada Profesionalisme guru seni budaya.

Abstract

This study aimed to describe the students' perceptions of art and culture learning in class VII SMP Negeri 33 Makassar, by observing the students' perception of the subject matter of art and culture and students' perceptions of teachers' teaching methods of art and culture. The research is a survey research. The variables of this research is the students' perceptions of learning art and culture. Data this study of students' perceptions of learning the value of arts and culture in class VII by using a predetermined score. The study population was referring to the number of class groups or class VII SMP Negeri 33 Makassar totaling 10 classes. Sampling of this research is to use random techniques. Based on the result set of class VII sampled is 2 students make it clear so the sample size is 20 students 10 male students and 10 female students. The technique used to collect data that is engineering surveys or field observations. The data analysis technique used is quantitative descriptive statistical techniques. The results showed that students' perceptions of art and culture learning in class VII, namely 83.1% of this figure is between 81-100%, which fall into the category very well; and students' perceptions of teachers' teaching methods of art and culture lessons in class VII, namely 90.7% of this figure is between 81-100%, which fall into the category very well ;. The results of this study are expected to be used as material for evaluation to improve the quality of learning in teaching special cultural arts in culture and art teacher professionalism.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia merumuskan bahwa tujuan pendidikan formal di sekolah memiliki peranan cukup besar dalam membentuk manusia yang berkepribadian sebagai hasil dari proses pendidikan salah satunya seni. Pendidikan seni di sekolah umum merupakan salah satu pembelajaran yang mengisi kurikulum di sekolah. Salah satu tujuan pendidikan seni adalah agar peserta didik mewakili generasi muda dapat menikmati dan mewakili sikap menghargai seni dan budayanya dengan memahami konsep dan pentingnya pendidikan seni serta menampilkan apresiasi terhadap pendidikan seni itu sendiri.

Pendidikan sebagai sebuah sistem memiliki berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain mencakup visi, misi, tujuan, kurikulum, proses berprasarana, manajemen, evaluasi, lingkungan, dan lain sebagainya. Berbagai komponen pendidikan tersebut harus dirumuskan secara konseptual dan kontekstual dengan bertolak dari landasan teori ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dikembangkan sesuai dengan paradigma baru pendidikan. (Abuddin, 2009 : 02).

Pendidikan juga bertujuan untuk memberikan persepsi bagi siswa untuk menggambarkan seberapa dekat mereka dengan pendidikan dan seberapa dekat mereka dengan apa yang membuat mereka senang dalam proses pendidikan. Seni Budaya adalah salah satu hal yang memiliki peran khusus dalam dunia pendidikan yaitu mampu disukai dan tidak disukai oleh siswa dan hal ini perlu dilakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui tentang seni budaya dan seberapa senang mereka dengan pelajaran Seni Budaya itu.

Seni tari merupakan bagian dari Seni Budaya yang perlu ditunjukkan pada siswa agar mereka dapat memberikan respon positif bagi pelajaran Seni Budaya. Aspek yang ingin diketahui dari sekian banyak siswa di sekolah SMP Negeri 33 Makassar bagaimanakah responsif mereka terhadap pelajaran seni budaya hal ini bertujuan agar pada pencapaian standar siswa kedepannya dapat diubah dari aspek pembelajaran Seni Budaya di sekolah.

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangan seluruh aspek kepribadian, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi teristik lain yang melekat pada diri anak. Oleh sebab itu sistem komunikasi yang bagaimana yang dapat dikembangkan guru; media yang bagaimana yang dapat dimanfaatkan guru, akan sangat tergantung pada aspek perkembangan siswa itu sendiri (Sanjaya, 2012:22).

Teori informasi memandang belajar sebagai proses informasi, yaitu proses menerima, menyimpan dan mengungkap kembali informasi. Materi pembelajaran diterima oleh siswa kemudian disimpan pada saatnya, misalnya disaat ujian atau menerapkan ilmu dalam bekerja, maka informasi pembelajaran itu diungkap kembali. (Abdul Gafur, 2012: 7).

Permasalahan yang terjadi di lapangan kurangnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran seni budaya, Aspek yang ingin diketahui dari sekian banyak siswa di sekolah SMP Negeri 33 Makassar bagaimanakah responsif mereka terhadap pelajaran seni budaya hal ini bertujuan agar pada pencapaian standar siswa ke depannya dapat diubah dari aspek pembelajaran seni budaya di sekolah.

Persoalan seperti ini sangat membutuhkan yang dinamakan persepsi. Penilaian atau pengenalan agar informasi tentang Seni Budaya mampu memberikan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana yang dimaksud dengan Seni Budaya. Persepsi yang dilakukan dalam hal ini ialah memberikan pemahaman kepada siswa melalui gambaran secara langsung mengenai hal

yang ingin diperlihatkan dalam Seni Budaya itu, contohnya gerakan yang mendasar lunglai, itu digambarkan dalam menghasilkan tarian yang lembut namun terkesan kuat.

Sekolah yang akan dilakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pelajaran Seni Budaya terletak ditengah-tengah kota Makassar, **dengan ± 1.000** siswa dalam lingkup sekolah tersebut. Siswa yang akan dilakukan pemberian kuesioner ditujukan pada siswa kelas VII baik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan kekurangan yang telah dibahas maka yang yang perlu dilakukan dalam hal ini ialah menilai dan mengumpulkan persepsi siswa terdapat pelajaran Seni Budaya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan siswa terhadap pelajaran Seni Budaya bagi siswa SMP Negeri 33 Makassar.

Pengumpulan persepsi siswa ini sangatlah berguna untuk memberikan informasi nyata dari siswa tentang bagaimana pendapat mereka tentang pelajaran seni budaya. Tujuan lain dilakukannya pengumpulan data suka dan tidak, tentang pelajaran Seni Budaya ini juga bertujuan untuk memberikan informasi bagi guru dan pelaksanaan materi pembelajaran Seni Budaya agar lebih berkembang lagi dan mampu menarik minat siswa untuk belajar Seni Budaya khususnya bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 33 Makassar. Kurangnya cara yang dapat membuat guru dan peneliti mengetahui seberapa senang siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar dengan pelajaran Seni Budaya, membuat peneliti membuat judul “Persepsi Siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Survei seringkali digunakan dalam ilmu sosial untuk membantu melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian survei, peneliti memiliki sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (standar). Responden adalah orang yang memberikan data untuk dianalisis dengan cara menjawab kuesioner (Morissan.2018: 165).

Survei dapat dilakukan untuk berbagai penelitian baik yang bertujuan deskriptif, eksplanasi dan eksploratif. Para pengambilan keputusan pada berbagai organisasi dibidang bisnis, politik, media atau berbagai kelompok kemasyarakatan lainnya sering menggunakan hasil survei sebagai pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu.

Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan dan guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*) sehingga suatu data dapat ditarik sebuah kesimpulan yang lebih jelas.

Survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Survei ini dilakukan secara sistematis, berencana (Arikunto. 1998:87), survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu.

Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu,

metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei memegang peranan yang sangat penting.

Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei. Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antar variabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandarisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (sampel) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasi secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang diperoleh dari 20 responden yaitu hasil perhitungan skor rata-rata persepsi siswa terhadap materi pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yaitu sebesar 83,1 % angka ini berada di antara 81-100% yang masuk dalam kategori "sangat baik" sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar memiliki persepsi (pandangan) materi pembelajaran seni budaya yang sangat baik terhadap profesionalisme guru pendidikan seni budaya. Hasil perhitungan skor rata-rata persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yaitu sebesar 90,7% angka ini berada diantara 81-100% yang masuk dalam kategori "sangat baik" sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar memiliki persepsi (pandangan) metode mengajar guru pembelajaran seni budaya yang sangat baik terhadap profesionalisme guru pendidikan seni budaya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti ini, yaitu berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa terhadap materi pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar sebesar 83,1 % angka ini berada diantara 81-100% yang masuk dalam kategori "sangat baik" sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar memiliki persepsi (pandangan) materi pembelajaran seni budaya yang sangat baik terhadap profesionalisme guru pendidikan seni budaya.
- b. Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar sebesar 90,7% angka ini berada di antara 81-100% yang masuk dalam kategori "sangat baik" sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar memiliki persepsi (pandangan) metode mengajar guru pembelajaran seni budaya yang sangat baik terhadap profesionalisme guru pendidikan seni budaya.
- c. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru pembelajaran seni budaya tergolong sangat baik. Hal ini diketahui bahwa guru seni budaya mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa SMP Negeri 33 Makassar serta mampu mengembangkan minat dan bakat siswa melalui materi dan praktek yang diberikan, materi yang diberikan memiliki banyak metode yang berbeda-beda sehingga siswa tidak merasa bosan.
- d. Persepsi siswa terhadap penampilan guru pembelajaran seni budaya tergolong sangat baik. Hal ini diketahui bahwa guru seni budaya mampu memberikan teladan atau contoh

yang baik kepada siswa dimana guru tersebut berpenampilan rapi, sopan dan santun dalam berbicara. Sikap disiplin dan tanggung jawab guru seni budaya dapat menjadikannya sebagai guru yang disegani oleh siswa di SMP Negeri 33 Makassar.

5. REFERENSI

a. Sumber Tertulis

- Abuddin, Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardial. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Brahim, Muh Nur Eli. 2010. *Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Seni Tari untuk SMP/MTs*. Yogyakarta: Aneka Ilmu
- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit ombak (Anggota IKAPI)
- Khotimah, Khusnil. 2009. *Kepribadian dan Kebudayaan*. Demak: Aneka Ilmu
- Morissan. 2018. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada media Group
- Nila S L. 2013. Pengaruh Metode Mengajar Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs Kabupaten Maros [Tesis]. Makassar (ID): Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Noor, Muhammad. 2010. *Ensiklopedia Mengenal Dunia Seni Rupa, Musik, Teater Dan Seni Menulis*. Yogyakarta: Trias Yoga Kreasindo.
- Sanjaya, wina. 2012. *Media komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada
- Yulianto, Arief. 2009. *Kompetensi Profesional*. Demak: Aneka Ilmu
- ### b. Sumber tidak Tertulis
- Nettik, 2015. *Pengertian Seni Budaya Menurut Ahli beserta Contohnya*. Diakses pada laman <http://nettik.net/pengertian-seni-budaya-menurut-ahli-beserta-contohnya/>. Pada Tanggal 23 September 2018
- Sudrajat, Akhmad. 2009. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Group Investigation*. <http://www.Akhmadsudrajat.wordpress.com>. (Diakses tanggal 16 januari 2019)